

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metodologi kuantitatif pada penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan teknik penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana di dalamnya melibatkan penggunaan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik berfungsi untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan ditetapkan.⁴²

Punch dalam Karimuddin Abdullah mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian empiris yang fokus utamanya yaitu pengumpulan dan analisis data berbentuk angka sehingga data dapat dihitung.⁴³ Menurut uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan dan membatasi suatu masalah menjadi terukur.

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pendekatan sosio-emosional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 4 Kebumen. Penelitian ini

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 15.

⁴³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 2.

berangkat dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga menimbulkan suatu permasalahan. Kemudian permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakan dengan melakukan studi lapangan atau observasi. Pengumpulan data diperoleh dari proses studi lapangan berbentuk skor dan diolah ke dalam angka-angka yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, yaitu penelitian yang menggunakan tindakan pengumpulan data untuk melihat adakah pengaruh serta tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Menurut Gay dalam Sukardi, penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data untuk menentukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁴⁴

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian korelasional sebagai teknik untuk memastikan tingkat pengaruh atau hubungan antar variabel. Adapun pada penelitian ini, korelasi yang dimaksud yaitu pengaruh pendekatan sosio-emosional guru (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) di MAN 4 Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Kebumen, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkan izin penelitian dengan jangka waktu 3 bulan. Penulis memilih tempat penelitian ini karena ingin membuktikan

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021), 212.

apakah terdapat pengaruh pendekatan sosio-emosional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 4 Kebumen, di mana belum pernah dilakukan penelitian skripsi tentang hal tersebut. Selain itu, kondisi yang mendukung penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu jarak tempuh yang dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah proses penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan daerah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang menjadi target penelitian. Populasi adalah subjek lengkap dari suatu penelitian, termasuk orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, atau kejadian yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki atribut tertentu.⁴⁵ Singkatnya, populasi adalah objek atau target penelitian yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi atau data, yakni dalam hal ini siswa kelas XI MAN 4 Kebumen berjumlah 439 siswa dengan rincian sebagai berikut:

⁴⁵ Ibid, hal 19.

Tabel 3.1**Detail Jumlah Siswa Kelas XI MAN 4 Kebumen⁴⁶**

Kelas	Jumlah
XI A	36
XI B	30
XI C	36
XI D 1	33
XI D 2	36
XI D 3	35
XI D 4	34
XI D 5	35
XI E	26
XI F 1	32
XI F 2	34
XI G 1	36
XI G 2	36

2. Sampel

Notoatmojo dalam Karimuddin Abdullah mendefinisikan sampel sebagai himpunan bagian dari suatu objek yang diperoleh dari sejumlah objek yang akan diteliti serta dianggap mampu untuk mewakili keseluruhan populasi.⁴⁷ Sampel merupakan representasi dari populasi yang diteliti. Objek penelitian yang diperkirakan jumlahnya sangat banyak dikurangi jumlahnya melalui penggunaan sampel. Dalam hal ini, tabel Isaac & Michael, yang didasarkan pada tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, digunakan sebagai panduan untuk menentukan jumlah sampel.

⁴⁶ Asep Nugroho, Dokumentasi Operator MAN 4 Kebumen, (diakses pada tanggal 30 Januari 2025, pukul 15.01 WIB).

⁴⁷ Karimuddin Abdullah, *Op.Cit.* hal. 81.

Tabel 3.2

Tabel *Isaac & Michael* ⁴⁸

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: *Isaac & Michael (dalam Sugiyono)*

Berdasarkan tabel Isaac & Michael di atas, dapat diketahui dari jumlah populasi 440 yaitu 195 orang dengan tingkat signifikansi 5%. Metode penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan sengaja.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 87.

⁴⁹ Ibid., hal. 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan suatu proses yang sistematis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait topik atau fenomena. Saat melakukan sebuah penelitian, pengumpulan data menjadi langkah utama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu kunci dalam menghasilkan data akurat dan terpercaya adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat dan alat penelitian yang sah.⁵⁰ Adapun pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner yaitu metode pengumpulan informasi dari responden dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner menggambarkan variabel yang berasal dari tujuan penelitian tertentu.⁵¹ Dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan untuk ditanggapi oleh responden. Pernyataan atau pertanyaan ini dapat mencakup penjelasan tentang variabel yang dipakai untuk mengumpulkan data atau informasi.

⁵⁰ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁵¹ Bambang Heriyanto, "Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan ke 5)," *Book Metode Penelitian*, 2022, 145.

Penelitian ini menggunakan jenis angket langsung, di mana konstruksi angket diformulasikan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang diketahui oleh responden sebagai subjek penelitian. Peneliti telah memberi alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki responden. Adapun skala angket yang digunakan yaitu skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932), biasa digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, serta pandangan responden mengenai suatu subjek, dengan lima standar sebagai berikut:⁵²

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yang melibatkan pemeriksaan sejumlah dokumen yang membantu proses penelitian. Rekaman tertulis dari berbagai peristiwa atau kegiatan sebelumnya disebut dokumen. Foto, video, catatan harian, laporan

⁵² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi ketiga)* (Bumi Aksara, 2022).

kegiatan, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Variabel⁵³

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sebuah konsep tertentu. Karena memiliki nilai atau kategori, variabel merupakan fenomena yang dapat diukur atau diamati. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*):

a. Variabel Independen

Variabel penyebab atau sesuatu yang mengakibatkan perubahan pada variabel lain, merupakan variabel bebas pada hubungan kausal. Pendekatan sosio-emosional guru merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen

Variabel yang dikenai pengaruh oleh variabel bebas disebut variabel dependen atau variabel terikat. Ketika variabel bebas berubah, variabel terikat bereaksi. Motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

⁵³ Bambang Heriyanto, *Op. Cit.* hal. 138-139.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang diteliti pada suatu penelitian, memiliki sifat operasional sehingga dapat diukur menggunakan instrumen penelitian. Tujuannya guna membatasi ruang lingkup variabel serta menyamakan persepsi.⁵⁴

- a. Pendekatan sosio-emosional guru adalah prinsip yang merujuk pada pengelolaan kelas dan pembelajaran yang efektif timbul dari hubungan kerja sama yang harmonis antara guru dan siswa. Dalam pendekatan sosio-emosional guru terdapat 5 aspek yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.
- b. Motivasi belajar siswa adalah hasil dari usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan, dalam hal ini motivasi belajar siswa. Dalam motivasi belajar siswa terdapat 5 aspek yaitu motif fisiologis, motif keamanan, motif sosial, motif penghargaan, dan aktualisasi diri.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang pendekatan sosio-emosional guru di MAN 4 Kebumen.
- b. Data tentang motivasi belajar siswa di MAN 4 Kebumen.

⁵⁴ Karimuddin Abdullah, *Op. Cit*, hal. 56.

Tabel. 3.4*Blueprint skala pendekatan sosio-emosional guru sebelum diuji*

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pendekatan Sosio-emosional Guru	Kesadaran Diri	1, 7	11, 17	4
	Pengaturan Diri	3, 9	12, 19	4
	Motivasi	5, 6	15, 16	4
	Empati	8, 10	13, 18	4
	Keterampilan Sosial	2, 4	20, 14	4
	Total			20

Tabel 3.5*Blueprint skala motivasi belajar siswa sebelum diuji*

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi Belajar Siswa	Motif Fisiologis	2, 8	18, 14	4
	Motif Keamanan	1, 10	15, 12	4
	Motif Sosial	5, 9	19, 13	4
	Motif Penghargaan	6, 7	20, 17	4
	Aktualisasi Diri	3, 4	11, 16	4
	Total			20

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif yaitu metode komputasi dan statistik yang terfokus pada analisis statistik, matematik atau numerik dari sekumpulan data. Untuk memperoleh pemahaman mendalam, pendekatan ini dimulai dengan fase statistik deskriptif dan berlanjut ke analisis yang

lebih terfokus.⁵⁵ Dengan menggunakan alat uji data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana sebagai metode analisis data. Dengan menawarkan visual data yang lebih informatif dan memudahkan pengguna dengan simbol dan ikon menarik serta mudah dipahami, perangkat lunak SPSS mampu mengambil data dari berbagai format data. Selain itu, perangkat lunak SPSS menawarkan informasi yang lebih akurat.⁵⁶

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan benar-benar baik dan sesuai dengan kriteria sehingga menghasilkan pengukuran yang berkualitas. Adapun uji instrumen penelitian terdiri dari:

a. Uji Validitas

Menurut Machfoedz dalam Abdullah, validitas adalah ketepatan dan kecermatan, pada dunia penelitian yaitu valid/shahih. Instrumen penelitian yang digunakan harus mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁷ Ketentuan untuk pengambilan keputusan: Apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan valid.

⁵⁵ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 83.

⁵⁶ Deden Mutakin, "Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrumen Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 36, <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.7727>.

⁵⁷ Karimuddin Abdullah, *Op. Cit.* hal. 72.

Begitupula sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dinyatakan tidak valid.⁵⁸

Sebanyak 30 responden yang diambil dari perwakilan kelas dalam populasi dipakai dalam uji validitas pada penelitian ini. Hal ini mendukung teori Sugiyono yang menyatakan bahwa uji coba instrumen dilakukan paling sedikit kepada 30 responden.⁵⁹

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* atau *Pearson Correlation* sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

⁵⁸ Riko Al Hakim, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 265, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

⁵⁹ https://repository.unika.ac.id/30599/4/18.M1.0013-TAN%20ERIN%20HANNALEE-BAB%20III_a.pdf, (diakses pada 27 Mei 2025 pukul 13.00 WIB).

⁶⁰ A A Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021), 12.

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Pada uji validitas ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% yakni sebesar 0,361 pada nilai r tabel. Dengan ini dapat diketahui bahwa jika nilai r hitung $> 0,361$ data dikatakan valid. Begitupula sebaliknya, jika nilai r hitung $< 0,361$ data dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Guna memastikan apakah instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data pengukuran yang konsisten, digunakan uji reliabilitas. Setelah melalui uji reliabilitas, instrumen sudah bisa dipercaya untuk diuji. Pengambilan keputusan dilihat pada nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel, begitupula sebaliknya.

Dalam penelitian, uji reliabilitas menggunakan formula *Alpha cronbach* di mana nilai signifikansi sebesar 5% sebagai berikut:⁶¹

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

n : Jumlah butir yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor butir

S_t^2 : Varian skor total

⁶¹ Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar* (Penerbit Pale Media Prima, 2016), 239.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dilakukan sebelum uji regresi, digunakan peneliti untuk menilai data serta membuat keputusan penelitian. Pada penelitian ini, uji asumsi yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan rumus:⁶²

$$D_{hitung} : \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoretis

$S_n(x)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dasar pengambilan keputusan diamati dari nilai sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas data. Jika nilai sig. > 0,05 data terdistribusi secara normal, begitupula sebaliknya jika nilai sig. < 0.05 data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Pada penelitian ini, uji linearitas menggunakan *Test for Linearity*. Adapun pengambilan keputusan dilihat dari nilai probabilitas, bila nilai

⁶² Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk," *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology* 3, no. 1 (2022): 9, <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>.

$\text{sig} > 0,005$ maka data linear. Begitupula sebaliknya, bila nilai $\text{sig} < 0,005$ maka data tidak linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶³

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau sebaliknya. Analisis ini juga digunakan untuk memprediksi besaran nilai dari variabel dependen bila terdapat kenaikan atau penurunan dari variabel independen. Adapun rumus yang digunakan yaitu:⁶⁴

$$Y = a + b \cdot X$$

⁶³ Gun - Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

⁶⁴ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021) 129-130.

Keterangan

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Rumus untuk menentukan nilai a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Guna memastikan apakah variabel X dan variabel Y benar-benar mempunyai hubungan, digunakan uji parsial.⁶⁵ Setelah menyelesaikan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas langkah berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis, yang hasilnya berfungsi sebagai data primer dalam penelitian. Uji hipotesis, dengan kata lain adalah langkah dalam memutuskan apakah hipotesis yang ditetapkan sebelumnya diterima atau ditolak.

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan membahas tentang korelasi antara pendekatan sosio-emosional guru terhadap

⁶⁵ Elok Faiqotul Himmah, "Analisis Regresi Linier Sederhana", <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/> (diakses pada 13 Mei 2025, pukul 16.27 WIB).

motivasi belajar siswa di MAN 4 Kebumen dengan memakai rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai uji t
 r : koefisien korelasi pearson
 r² : koefisien determinasi
 n : jumlah responden

Adapun pengambilan keputusan uji hipotesis, dilihat pada nilai signifikasi < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan, sehingga Ha diterima. Begitupula sebaliknya, jika nilai Signifikasi > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besaran kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y⁶⁶, yaitu motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh pendekatan sosio-emosional guru. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = \frac{[n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)]^2}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

⁶⁶ Ibid.

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : jumlah data

Σxy : jumlah perkalian nilai x dan y

Σx : jumlah total nilai x

Σy : jumlah total nilai y

Σx^2 : jumlah kuadrat nilai x

Σy^2 : jumlah kuadrat nilai y

Kategori nilai koefisien determinasi yaitu :⁶⁷

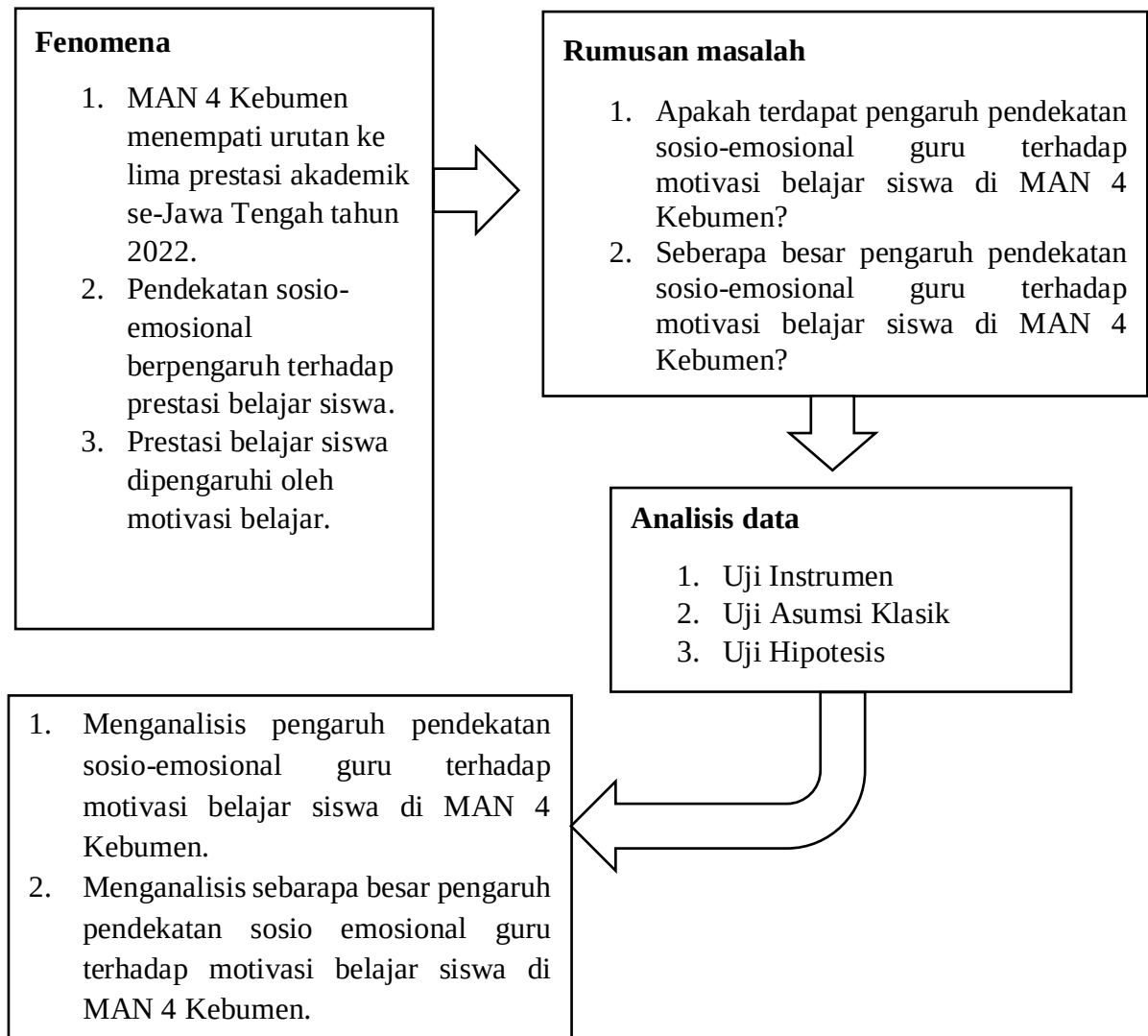
$0.19 < R^2 \leq 0.33$: lemah

$0.33 < R^2 \leq 0.67$: moderat

$R^2 > 0.67$: kuat

⁶⁷ Devy Ayu Rhamadhani dan Eklezia Eriska Dwi Saputri, “Analisa Model Machine Learning dalam Memprediksi Laju Produksi Sumur Migas 15/9-F-14H,” *Journal of Sustainable Energy Development* 1, no. 1 (2023): 49.

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran